

PENGARUH MOTIVASI DAN MODAL USAHA TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Endah Prihartini^{1*}, Pipih Sopiyan²

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka (Dosen)

² Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka (Dosen)

³ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka (Mahasiswa)

*E-mail: endah@unma.ac.id¹ pipihoke@gmail.com²

Submit: 23 Mei 2023	Revisi : 07 Juni 2023	Disetujui: 20 Juni 2023
---------------------	-----------------------	-------------------------

ABSTRAK

Kehadiran dan peranan wirausaha dapat memberikan pengaruh terhadap perbaikan ekonomi maupun kemajuan suatu negara, dengan latar belakang keputusan berwirausaha di kalangan mahasiswa yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi dan Modal Usaha terhadap Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Majalengka.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Majalengka yang menjalankan atau memiliki usaha, dengan sampel sebanyak 100 orang. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas data, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Artinya motivasi menjadi faktor pendorong peningkatan keputusan berwirausaha pada mahasiswa. Sedangkan modal usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Artinya tinggi rendahnya modal usaha tidak akan mempengaruhi keputusan berwirausaha.

Kata kunci : Motivasi, Modal Usaha dan Keputusan Berwirausaha

ABSTRACT

The presence and role of entrepreneurs can influence economic improvement and progress of a country, against the background of low entrepreneurial decisions among students. This study aims to find out how the influence of motivation and venture capital on entrepreneurial decisions in Majalengka University students.

The population in this study were Majalengka University students who run or own businesses, with a sample of 100 people. The method used was survey method with a descriptive verification approach. The analytical tools used in this study were normality data analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing for partial tests using test.

The results showed that motivation had a positive and significant effect on entrepreneurial decisions. This means that motivation is a driving factor for increasing entrepreneurial decisions in students. Meanwhile, business capital has no effect and is not significant on entrepreneurial decisions. This means that the level of business capital will not affect entrepreneurial decisions.

Keywords : Motivation, Business Capital and Entrepreneurial Decisions

PENDAHULUAN

Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia secara umum disebabkan salah satunya karena tidak seimbangnya pertumbuhan investasi. Hal ini memerlukan perhatian khusus pemerintah dalam menciptakan wirausaha-wirausaha dengan cara mengadakan berbagai program seperti pelatihan kepada masyarakat tentang wirausaha sehingga mampu mengurangi pengangguran. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan peneliti banyaknya pengangguran bukan semata-mata disebabkan karena mereka malas bekerja akan tetapi sulitnya bersaing untuk mendapatkan sebuah pekerjaan.

Menurut (Miswanto & Riana, 2021) tingginya tingkat status pengangguran terbuka di Indonesia merupakan masalah serius yang harus diatasi. Jika tidak diatasi akan berdampak buruk terhadap kualitas hidup masyarakat, meningkatnya kriminalitas, kesenjangan sosial, serta stabilitas dan keamanan negara. Situasi yang dihadapi saat ini juga akan menjadi ancaman lowongan kerja karena persaingan global yang sangat ketat. Untuk menghadapi situasi yang seperti itu, lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan untuk menjadi pencipta lapangan kerja (*job creators*) bukan sebagai pencari kerja (*job seekers*). Mereka yang menciptakan lapangan kerja adalah wirausaha (*entrepreneur*).

Menurut Aditya dalam (Suwanto, Dwi Nugroho, S., & Nuzul Hakim, 2022) seorang *entrepreneur* dapat dikatakan *risk averse* (menghindari resiko) dimana mereka hanya mau mengambil peluang tanpa resiko, dan seorang *entrepreneur* dikatakan *risk lover* (menyukai resiko) dimana mereka mengambil peluang dengan tingkat resiko yang tinggi.

Keputusan untuk berwirausaha merupakan seseorang yang berani mengambil risiko ataupun keputusan untuk membuka lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat di optimalkan. Menurut (Ervin Nur Azizah dan Candra Aeni, 2020a) pengambilan keputusan merupakan bagian yang paling penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Tidak hanya untuk bisnis, pengambilan keputusan juga penting untuk dilakukan dalam berbagai kegiatan. Menurut (Buchari, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk berwirausaha yaitu personal yang menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang salah satunya ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang sekarang dan dorongan karena faktor usia. Selain itu, dipengaruhi oleh suatu kondisi psikologis yang mendorongnya untuk terjun ke dunia bisnis. Kondisi psikologis tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar tubuh manusia dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan dari suatu kegiatan. Kondisi psikologis atau dorongan tersebut dinamakan motivasi.

Menurut Primadhita dalam (Yudha Mahrom. DS, 2022) kewirausahaan tumbuh berdasarkan motivasi untuk memperoleh penghasilan sendiri dan mengembangkan diri yang berwirausaha. Temuan ini didukung Revia dalam (Yudha Mahrom. DS, 2022) bahwa munculnya motivasi berasal dari dalam diri sendiri maupun berasal dari orang lain. Tekanan untuk bertahan hidup, berkembang atau menunjukkan eksistensi keberhasilan dapat mendorong pada tindakan berwirausaha. Terlebih bila secara eksternal banyak pengalaman keberhasilan orang lain yang melakukan tindakan sama.

Menurut Gerungan dalam (Lubis & Maha, 2021), motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu kegiatan. Maka dengan adanya motivasi yang kuat menjadikan mahasiswa termotivasi dan memutuskan untuk berwirausaha. Dan tentunya akan menambah jumlah wirausaha muda di Indonesia. Tingkat keberhasilan wirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut. Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar pula usaha untuk mewujudkan keinginan berwirausaha.

Selain motivasi sebagai faktor pendorong untuk berwirausaha. Ada faktor lain yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan bisnis yaitu adanya modal usaha. Besar kecilnya modal usaha akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis, antara lain tekad, pengalaman,

keberanian, pengetahuan, *net working*, serta modal berupa uang, namun kebanyakan orang terhambat memulai usaha karena mereka sulit untuk mendapatkan modal berupa uang tersebut.

Jumlah wirausaha ideal adalah minimal 2 persen dari jumlah penduduk suatu Negara hal ini dapat menopang pertumbuhan ekonomi Negara. Kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pemerataan pendapatan. Wirausaha dapat dijadikan sebagai alternative dalam pengentasan kemiskinan dan masalah pengangguran (Kemendagri, 2017)

Penulis melakukan pra-survei terhadap 31 orang responden secara acak sebagai sampel untuk menggambarkan keputusan berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Majalengka. Maka hasil pra-survei dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil pengelolaan Pra-Survei Keputusan Berwirausaha pada Mahasiswa di Universitas Majalengka

No	Pertanyaan	Jawaban				Total	%
		Ya	%	Tidak	%		
1	Apakah anda mempunyai usaha atau bisnis?	31	100	0	0	31	100
2	Apakah anda mempunyai semangat yang tinggi untuk berwirausaha?	13	41,9%	18	58,1%	31	100
3	Apakah modal yang anda punya cukup untuk menjalankan usaha?	15	48,4%	16	51,6%	31	100

Sumber : Hasil Kuesioner Pra-Survei

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ada sebanyak 31 mahasiswa mempunyai usaha dengan jenis usaha seperti makanan dan minuman, baju, kosmetik, jasa videografi dan fotografi dan lain-lain. Sebanyak 13 mahasiswa (41,9%) yang menjawab bahwa mereka memiliki semangat yang tinggi untuk berwirausaha, sedangkan sebanyak 18 mahasiswa (58,1%) yang menjawab bahwa mereka tidak semangat untuk berwirausaha. Kemudian, sebanyak 15 mahasiswa (48,4%) yang menjawab bahwa mereka memiliki modal yang cukup untuk menjalankan usaha, sedangkan sebanyak sebesar 16 mahasiswa (51,6%) yang menjawab bahwa mereka tidak memiliki modal yang cukup untuk menjalankan usaha.

Selama proses wawancara dilakukan, mahasiswa tertarik dengan peluang yang dunia wirausaha mengingat wirausaha menjadi alternative dalam mengurangi pengangguran serta fleksibilitas waktu yang digunakan. Minimnya pengetahuan mahasiswa dalam berwirausaha perlu memiliki modal usaha menjadi hal yang dianggap menyulitkan dalam memulai wirausaha.

Berdasarkan fenomena dan teori yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN MODAL USAHA TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA**. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi dan Modal Usaha terhadap Keputusan Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Majalengka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Majalengka yang menjalankan atau memiliki usaha, dengan sampel sebanyak 100 orang. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian

ini adalah Uji Normalitas data, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.52437056
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.074
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa besar nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,197 nilai tersebut > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau uji normalitas terpenuhi.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.245	1.778		2.388	.019		
	Motivasi	.514	.065	.661	7.936	.000	.685	1.460
	Modal Usaha	.151	.105	.120	1.442	.154	.685	1.460

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa konstanta dalam model regresi sebesar 4,245 dan bertanda positif. Ini berarti jika semua variabel bebas (motivasi dan modal usaha) memiliki nilai nol (0) maka nilai keputusan berwirausaha sebesar 4,245. Koefisien regresi motivasi (X1) sebesar 0,514 dan bertanda positif. Artinya bahwa apabila semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi keputusan berwirausaha. Koefisien regresi modal usaha (X2) sebesar 0,151 dan bertanda positif. Artinya bahwa apabila semakin tinggi modal usaha maka akan semakin tinggi keputusan berwirausaha. Nilai residual (e) artinya *error* bahwa kesalahan dalam memprediksi data sampel yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4
Analisis Koefisien Determinasi

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			

	Motivasi	.728	.627	.547
	Modal Usaha	.491	.145	.099

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

Dari tabel diatas diperoleh hasil Analisis Koefisien Determinasi diperoleh hasil :

- a. Pengaruh motivasi terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Universitas Majalengka, diperoleh $KD \times 100\%$, maka $(0,728)^2 \times 100\% = 52,99\%$ dengan demikian dapat diketahui bahwa kontribusi motivasi mempengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa Universitas Majalengka adalah sebesar 52,99%.
- b. Pengaruh modal usaha terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa Universitas Majalengka, diperoleh $KD = r^2 \times 100\%$, maka $(0,491)^2 \times 100\% = 24,10\%$ dengan demikian dapat diketahui bahwa kontribusi modal usaha mempengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa Universitas Majalengka adalah sebesar 24,10%.

Tabel 5
Hasil Analisis Uji t

Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.245	1.778		2.388	.019
	Motivasi	.514	.065	.661	7.936	.000
	Modal Usaha	.151	.105	.120	1.442	.154

a. Dependent Variable: Keputusan Berwirausaha

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh hasil :

- a. Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha (H_1)
 Pada variabel motivasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,936 bertanda positif dengan tingkat signifikansi 0,000. Pada derajat bebas (dk) = $n-k = 100-2 = 98$ dengan tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Karena $t_{hitung} 7,936 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha
- b. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keputusan Berwirausaha (H_2)
 Pada variabel Modal Usaha diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,442 bertanda positif dengan tingkat signifikansi 0,154. Pada derajat (dk) = $n-k = 100-2 = 98$ dengan signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984. Karena $t_{hitung} 1,442 < 1,984$ dan nilai signifikansi $0,154 > 0,05$. Hal ini berarti Modal Usaha berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha.

PEMBAHASAN

Motivasi Berpengaruh Terhadap Keputusan Berwirausaha

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel motivasi mempunyai kontribusi atau pengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji t memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga hipotesis pertama menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha secara signifikansi dan dapat dibuktikan kebenarannya. Artinya motivasi menjadi faktor pendorong peningkatan keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Majalengka

Hal ini berarti indikator dari motivasi yang terdiri dari kebutuhan akan prestasi, pengambilan risiko, toleransi ketidakpastian, *locus of control*, kepercayaan diri, kemerdekaan, keinginan yang kuat dan kreativitas terbukti mampu mempengaruhi terhadap peningkatan keputusan berwirausaha. Dimana Semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi pula keputusan berwirausaha mahasiswa Universitas Majalengka.

Hasil penelitian ini konsisten didukung dengan penelitian yang dilakukan (Ervin Nur Azizah dan Candra Aeni, 2020b) yang mendefinisikan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang mana muncul dari dalam diri seseorang yang mampu mendorong seseorang tersebut untuk melakukan suatu hal.

Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji t, modal usaha memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai signifikansi $0,154 > 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan berwirausaha. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa modal usaha bukan merupakan factor utama yang mendorong mahasiswa untuk membuat keputusan berwirausaha. Hal ini berarti indikator dari modal usaha yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengontrolan tidak terbukti dapat meningkatkan Keputusan berwirausaha pada mahasiswa Universitas Majalengka.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sari & Pravitasari, 2022), yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada mahasiswa Universitas Majalengka mengenai motivasi dan modal usaha terhadap keputusan berwirausaha, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Artinya semakin tinggi motivasi berwirausaha maka akan semakin tinggi pula keputusan berwirausahanya.
2. Modal usaha tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Artinya tinggi dan rendahnya modal usaha tidak mempengaruhi keputusan berwirausahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, I. F., & Dwiridotjahjono, J. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 139–154.
- Buchari, A. (2021). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Erny Lindhawati. (2008). *Pengelolaan Usaha Konveksi Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*.
- Ervin Nur Azizah dan Candra Aeni. (2020a). *Pengaruh Smartphone dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keputusan Berwirausaha Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNIROW Tuban*. 433–439.
- Lubis, P. K. D., & Maha, J. M. (2021). Pengaruh Mental Dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan *Jurnal UNIMED*, 10(1), 50–61.

<https://www.academia.edu/download/79395153/15445.pdf>

- Miswanto, & Riana. (2021). Apakah Adversity Quotient , Modal Usaha , Latar Belakang Keluarga Dan Bekal Ilmu Berwirausaha Berpengaruh Pada Motivasi Do Adversity Quotient , Business Capital , Family Background And Entrepreneurship Knowledge Effect On The Motivation Of Students ' Entr. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3), 167–178.
- Sari, E. R. L., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Persepsi E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19. *Owner*, 6(3), 2833–2844. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.868>
- Suwarto, Dwi Nugroho, S., & Nuzul Hakim, L. (2022). ANALISIS FAKTOR MOTIVASI BERWIRAUSAHA YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DI DESA BATANGHARI LAMPUNG TIMUR. *KALIANDA HALOK GAGAS*, 4(2), 120–128.
- Tambunan, F. (2021). *Pengaruh Modal Usaha Terhadap Sikap Berwirausaha Di Kelurahan Tanjung Rejo Medan the Effect of Business Capital on Entrepreneurship Attitude in Tanjung Rejo Medan*. 20(Desember), 226. <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>
- Yudha Mahrom. DS, D. I. A. dan G. H. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pembelajaran Terhadap Keputusan Berwirausaha Masyarakat Dikecamatan Seberang Ulu I Palembang. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 80–89. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v18i1.526>